

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdiri dari beberapa macam cabang olahraga yang diharapkan mampu mengembangkan keterampilan siswa sesuai dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Salah satu cabang olahraga yang dimaksud adalah cabang olahraga atletik. Cabang olahraga atletik merupakan olahraga perlombaan yang dapat diikuti olah pria maupun wanita. Olahraga ini dilaksanakan dilintasan maupun dilapangan. Atletik diklasifikasi atas beberapa nomor yang diperlombakan, yaitu nomor jalan, nomor lari, nomor lompat dan nomor lempar. Olahraga ini dapat dilakukan dengan berbagai tujuan, disamping untuk prestasi, atletik dapat dilakukan untuk tujuan pendidikan.

Di SD Negeri 2 Tenggela Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo, tujuan pengajaran Atletik di samping mempunyai tujuan yang ingin dicapai oleh tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, mempunyai tujuan kurikulum yakni: siswa memiliki pengetahuan dan pengertian tentang atletik, siswa memiliki ketangkasan/ keterampilan melakukan teknik-teknik dalam nomor-nomor atletik serta memiliki kegemaran atletik dalam kehidupannya.

Dengan demikian, dalam usaha meningkatkan kemampuan gerak dasar dalam setiap nomor-nomor atletik, maka tanggung jawab guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan demi tercapainya tujuan pembelajaran atletik sangatlah penting

peranannya. Guru tidak hanya dituntut mampu mengajar di dalam kelas, tetapi harus memiliki kemampuan dan keterampilan mengajar di luar kelas seperti praktek.

Pada nomor-nomor atletik seperti jalan, lari dan lempar masih terbagi dalam beberapa nomor, demikian halnya pada nomor lompat. Nomor lompat dikelompokkan menjadi beberapa nomor perlombaan yaitu : Lompat jauh, lompat jangkit, lompat galadan lompat tinggi. Di SD Negeri 2 Tenggela Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo khususnya pada siswa kelas V, nomor lompat tinggi merupakan salah satu pokok bahasan yang perlu disajikan sesuai dengan kurikulum pendidikan.

Tujuan dari pada lompat tinggi adalah melompat untuk menghasilkan lompatan yang setinggi mungkin, oleh karena itu untuk mencapai tujuan pembelajaran lompat tinggi, setiap siswa harus dapat menguasai keterampilan gerak dasar lompat tinggi seperti: awalan, tolakan atau tumpuan, sikap badan di atas mistar dan saat mendarat. Sedangkan pada lompat tinggi ada beberapa gaya dalam pelaksanaannya yaitu: gaya gunting, gaya guling perut dan gaya flop.

Melalui hasil pengamatan penulis khususnya pada materi lompat tinggi gaya guling perut, siswa kelas V SD Negeri 2 Tenggela Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo, pada umumnya siswa belum mempunyai kemampuan atau keterampilan yang baik sehingga hasil yang memuaskan sebagaimana yang diharapkan dan dibanggakan semua pihak terlebih di SD Negeri 2 Tenggela Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo belum dapat dicapai dengan maksimal.

Hal ini dapat dilihat melalui gaya guling perut ini masih di bawah 50%. Dari hasil pengamatan tersebut, penulis berasumsi bahwa kurangnya hasil yang dicapai

dalam melakukan lompat tinggi gaya guling perut diakibatkan karena siswa-siswa tersebut masih kurang memiliki pengetahuan, kemampuan atau keterampilan, sehingga teknik dasar lompat tinggi gaya guling perut yang benar tidak dapat dilakukan dengan baik.

Selain itu faktor sarana dan prasarana yang kurang memadai turut memberikan dampak yang kurang baik terhadap hasil yang dicapai. Selain itu penerapan metode pembelajaran yang kurang tepat juga dapat memberikan hasil yang kurang baik terhadap kemampuan lompat tinggi gaya guling perut.

Proses belajar mengajar dengan metode yang tepat, akan memberikan hasil pembelajaran yang baik, siswa akan dengan mudah memahami dan melaksanakan semua kegiatan di dalam proses belajar. Demikian halnya, untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar lompat tinggi gaya guling perut, maka dengan penerapan metode yang tepat akan dapat meningkatkan kemampuan hasil lompatan yang memuaskan.

Salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan hasil lompat tinggi gaya guling perut ini pada siswa kelas V di SD Negeri 2 Tenggela yaitu dengan menerapkan metode drill, agar nantinya siswa dapat memahami teknik dasar lompat tinggi gaya guling perut dari sikap awalan sampai pada tahap mendarat. Metode drill merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Selain itu, metode drill ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu pemahaman pada siswa mengenai keseluruhan gerakan dasar dalam melakukan lompat tinggi gaya guling perut. Maka, dengan menerapkan metode drill ini

diharapkan nantinya kemampuan siswa dalam melakukan lompat tinggi gaya guling perut ini mengalami peningkatan seperti apa yang diharapkan.

Dari uraian pendapat di atas, dapat di simpulkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan hasil lompat tinggi gaya guling perut, maka penguasaan keterampilan gerak dasar lompat tinggi gaya guling perut mutlak harus dapat dilakukan dan dikuasai oleh siswa SD Negeri 2 Tenggela Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo khususnya siswa kelas V.

Dengan demikian penerapan metode melalui metode drillsangat efektif dilaksanakan dan diharapkan khususnya pada gerakan-gerakan dasar lompat tinggi gaya guling perut seperti : awalan, tolakan/tumpuan, sikap badan di atas mistar dan pendaratan, akan dapat meningkat kemampuannya.

Bertitik tolak dari uraian permasalahan yang ditemukan Di SD Negeri 2 Tenggela Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo khususnya pada kelas V, baik dari kelemahan atau kurangnya penguasaan kemampuan gerak dasar lompat tinggi gaya guling perut, fasilitas yang kurang memadai serta penerapan metode pembelajaran yang tepat, dapat meningkatkan hasil yang baik, maka penulis merasa tertarik dan termotivasi untuk mengadakan suatu pembuktian melalui penelitian secara langsung dengan judul “ Meningkatkan Kemampuan Dasar Lompat Tinggi Gaya Guling Perut Melalui Metode DrillPada Siswa Kelas V Di SD Negeri 2 Tenggela Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo”.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Apakah melalui metode drill dapat meningkatkan kemampuan dasar lompat tinggi gaya guling perut pada siswa kelas V di SD Negeri 2 Tenggela Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo?.

1.3.Cara Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, maka metode yang digunakan, yaitu metode drill dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Guru memberikan penjelasan tentang teknik dasar lompat tinggi gaya guling perut dan tujuannya, serta menjelaskan metode drill yang akan di terapkan.
2. Guru menyiapkan sarana dan prasarana dan alat bantu lainya yang akan digunakan dalam pembelajaran
3. Guru memberikan pemanasan (Stretching)
4. Guru memberikan contoh rangkaian gerakan dalam taknik dasar lompat tinggi gaya guling perut yang meliputi : sikap awalan, tumpuan/tolakan, sikap badan saat di atas mistar dan sikap akhir mendarat.
5. Siswa melakukan gerakan sesuai perintah guru.
6. Setiap keberhasilan siswa selalu diberi penguatan (motivasi) sehingga akhirnya siswa dengan sendirinya mampu dan memiliki kesadaran tinggi untuk melakukan gerakan yang sesungguhnya.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : Untuk meningkatkan kemampuan dasar lompat tinggi gaya guling perut melalui metode drill pada siswa kelas V Di SD Negeri 2 Tenggela Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

- a. Hasil penelitian menjadi bahan informasi tentang pembinaan olahraga khususnya pada cabang olahraga atletik.
- b. Memberikan tambahan pengetahuan bagi guru yang menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran serta untuk memotivasi guru untuk lebih jeli dan kreatif dalam melaksanakan tugas.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan untuk dapat mengatasi kekurangmampuan siswa dalam teknik dasar lompat tinggi gaya guling perut pada cabang olahraga atletik melalui metode drill.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam latihan, sehingga prestasi khususnya nomor lompat tinggi ini akan dapat tercapai.

3. Bagi Sekolah

- a. Memberi sumbangan yang berarti bagi sekolah dan pengajaran tempat meneliti dalam upaya pengembangan minat dan bakat serta penggunaan metode pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dapat memberikan tambahan pemahaman bagi guru yang menghadapi permasalahan dalam Kegiatan Belajar Mengajar.